



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Live Streaming YouTube:

live.parokibintarojaya.id

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Minggu :

09.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

12.00 WIB

Adorasi Ekaristi:

Tidak ada sepanjang gereja
belum dibuka untuk aktivitas
umum.

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada
hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:

komsos@parokisanmare.or.id

26 Juli 2020

Tahun XI – No.24

Kerajaan Sorga Seumpama Harta, Mutiara, dan Pukat



Telaah Matius 13:44-52

44. “Hal Kerajaan Sorga itu seumpama **harta yang terpendam di ladang**, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.

45. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang **pedagang yang mencari mutiara yang indah**.

46. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.”

47. “Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama **pukat yang dilabuhkan di laut**, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan.

48. Setelah penuh, pukat itupun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang.

49. Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar,

50. lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.

51. Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "Ya, kami mengerti."

52. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya."

Dari ayat-ayat di atas, maka kita melihat bahwa di bagian pertama, Kristus memberikan dua perumpamaan tentang Kerajaan Allah, yaitu: (a) seperti harta yang terpendam di ladang (ay.44), (b) pedagang yang mencari mutiara yang indah. (ay.45-46) Di bagian kedua, Kristus memberikan perumpamaan lain, bahwa Kerajaan Sorga adalah seumpama pukat yang dilabuhkan ke laut, dan berbagai jenis ikan dikumpulkan dan ditangkap (ay.47-48), yang kemudian dijelaskan artinya sebagai akhir zaman, di mana yang baik akan mendapatkan kehidupan kekal di Sorga dan yang jahat akan mendapatkan ganjarannya di neraka (ay. 49-50). Dan di ayat 51-52 dijelaskan bahwa para murid juga menerima perutusan untuk menjaring manusia denganewartakan Injil.

Interpretasi ayat Matius 13:44-52

1. Tujuh perumpamaan tentang Kerajaan Sorga

Kalau kita melihat dalam konteks yang lebih luas dari ayat Matius 13:44-52, maka dalam Matius 13, kita menemukan adanya tujuh perumpamaan tentang Kerajaan Sorga, yang terdiri dari: (a) perumpamaan tentang seorang penabur, (b) perumpamaan tentang lalang di antara gandum, (c) perumpamaan tentang biji sesawi, (d) perumpamaan tentang ragi, (e) perumpamaan tentang harta terpendam, (f) perumpamaan tentang mutiara yang indah, (g) perumpamaan tentang pukat. Dalam perumpamaan tentang seorang penabur yang menaburkan benih ke pinggir jalan, tanah berbatu, semak berduri dan tanah yang subur, Kristus ingin menunjukkan kondisi. Kondisi yang memungkinkan seseorang menerima Kerajaan Sorga adalah dengan menjadikan diri kita untuk menjadi tanah yang gembur, sehingga Sabda Allah dapat bertumbuh dan berbuah seratus kali, enam puluh kali atau tiga puluh kali lipat. Dalam perumpamaan tentang lalang di antara gandum, Kristus ingin menekankan bahwa kondisi yang baik agar Sabda Allah bertumbuh tidaklah cukup, namun diperlukan sikap yang senantiasa berjaga-jaga. Perumpamaan tentang biji sesawi dan ragi menunjukkan kekuatan dan keefektifan Kerajaan Allah, yaitu dapat bertumbuh sangat pesat dan luar biasa mulai dari hal yang sangat kecil. Perumpamaan tentang harta dan mutiara menunjukkan harga yang harus dibayar untuk memperoleh Kerajaan Sorga. Dan akhirnya perumpamaan tentang pukat mengulangi

perumpamaan tentang lalang di antara gandum, yang menceritakan akhir zaman, di mana para malaikat akan memisahkan yang jahat dari yang baik/benar, serta memberikan hukuman bagi orang yang jahat di neraka dan memberikan anugerah keselamatan bagi umat Allah yang setia sampai akhir. Dengan demikian, maka kita melihat bagaimana tujuh perumpamaan tentang Kerajaan Sorga memberikan gambaran akan kondisi, syarat, kekuatan dan keefektifan, harga yang harus dibayar, dan kebahagiaan yang didapat atau penderitaan kalau tidak mendapatkannya. Ke-tujuh perumpamaan ini sungguh luar biasa dan melengkapi satu sama lain, sehingga umat Allah semakin disadarkan bahwa Allah sungguh-sungguh menginginkan agar semua manusia dapat memperoleh kebahagiaan sejati di Sorga dan memperoleh pengetahuan sejati akan kebenaran. (1Tim 2:4)

2. Harta di ladang, harta yang terpendam (ay.44)

Perumpamaan pertama dalam perikop minggu ke-17 tahun A ini menceritakan bahwa Kerajaan Allah seumpama seseorang yang menemukan harta di ladang, menguburkannya kembali, dan dengan sukacita menjual seluruh harta miliknya untuk membeli ladang itu. Dalam *Catena Aura*, St. Thomas



Aquinas mengutip St. Krisostomus yang mengatakan bahwa pemberitaan Injil adalah tersembunyi di dalam dunia ini. St. Hieronimus mengatakan bahwa harta yang tersimpan adalah Allah sendiri yang tersembunyi dalam kemanusiaan Kristus atau Kitab Suci yang membuka pengetahuan akan Sang Penyelamat.

Di ayat ini dikatakan bahwa seseorang “menemukan”. Menemukan mempunyai konotasi tidak sengaja atau tiba-tiba. Seseorang dapat saja menemukan harta terpendam melalui kejadian-kejadian yang tidak disangka-sangka, seperti: dalam penderitaan seseorang menemukan makna hidup dan Kristus; tiba-tiba merasa kosong dalam hidup, yang menuntun pada penemuan jati diri melalui Sabda Allah, dll. Orang tersebut tidak membayar ketika menemukan harta tersebut, namun harta tersebut mempunyai harga yang sangat mahal untuk dimiliki. Namun, karena harta tersebut sungguh sangat berharga melebihi segalanya, maka orang tersebut dengan sukacita menjual seluruh miliknya demi dapat memiliki harta tersebut. Dan memang menemukan Kristus dan menjalin hubungan yang intim dengan Kristus jauh lebih berharga dari apapun.

St. Agustinus menjelaskan bahwa ada empat obyek kasih manusia, yaitu: sesuatu di atas kita, kita sendiri, sesuatu yang sederajat dengan kita dan sesuatu di bawah kita. Karena mencintai diri sendiri adalah merupakan kodrat manusia dan adalah cukup jelas bahwa seseorang tidak seharusnya mencintai sesuatu yang di bawahnya, maka tidak banyak perintah tentang dua hal ini. Namun, di dalam Alkitab disebutkan banyak sekali ayat-ayat

untuk mengasihi sesama kita dan terutama untuk mengasihi Tuhan, yaitu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan (lih. Mat 22:37-40). Dengan demikian, kalau seseorang telah menemukan Tuhan, maka dengan segala risikonya dia harus menempatkan Tuhan di atas segalanya, karena memang hanya Tuhanlah yang berharga untuk dikasihi dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan kita. Apapun yang kita punyai prioritasnya harus di bawah Tuhan, karena Tuhan adalah segalanya dan apapun yang kita punyai adalah milik Tuhan. *“Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada”* (Mat 6:21; Luk 12:34).

3. Mutiara yang indah dan tak ternilai (ay.45-46)

Perumpamaan kedua yang diberikan oleh Yesus tentang Kerajaan Sorga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah (ay.45) dan setelah menemukannya, dia menjual seluruh hartanya. Di sini ditekankan bahwa Kerajaan Sorga bukan hanya merupakan harta (ay.44), namun juga sesuatu yang indah. Keindahan Kerajaan Sorga ini harus dicari, seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Melalui nabi Yeremia, Tuhan mengatakan *“13 apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati, 14 Aku akan memberi kamu menemukan Aku”* (Yer 29:13-14). Bagi kita yang telah menerima Sakramen Baptis, maka sesungguhnya, kita telah menemukan mutiara yang indah. Namun, belum tentu semua orang yang dibaptis menjalankan hal yang kedua, yaitu menjual seluruh harta miliknya untuk membeli maupun mempertahankan mutiara yang indah. Apakah benar-benar maksudnya menjual seluruh harta miliknya demi mendapatkan Kristus secara penuh? Banyak santa dan santo yang melakukannya, dan para pastor dan suster juga menjalankannya. Bagaimana dengan orang-orang yang berkeluarga, hidup dalam dunia bisnis? Kita dapat menjalankan satu sikap yang juga diajarkan Kristus untuk dapat juga memiliki mutiara yang indah atau Kerajaan Sorga, yaitu sikap miskin di hadapan Allah (lih. Mat 5:3). Orang yang miskin di hadapan Allah senantiasa melihat bahwa harta, kekuasaan, kedudukan dan apapun yang dimilikinya adalah merupakan karunia Tuhan. Dan semuanya ditempatkan dengan semestinya, yaitu sebagai sesuatu yang digunakan (bukan dicintai) untuk semakin memperbesar Kerajaan Allah.



4. Pukat yang menangkap ikan yang baik dan yang tidak baik (ay.47-50)

Yesus memberikan perumpamaan terakhir tentang Kerajaan Sorga seperti pukat yang dilabuhkan ke laut, yang mengumpulkan semua jenis ikan, yang baik maupun yang tidak baik. Pukat ini tidak seperti jaring biasa. Pukat yang dipakai adalah *dragnet*, yang merupakan alat penangkap ikan, dengan panjang sekitar 400m (1/4 miles) dengan

ketinggian sekitar 3 meter. Pukat ini biasanya ditarik oleh dua perahu, dengan masing-masing perahu memegang kedua ujung pukat. Karena ada pemberat, maka pukat ini dapat tenggelam mencapai dasar. Karena ditarik oleh perahu yang berbeda, maka pukat ini dapat mengambil semuanya dalam jangkauannya dan kemudian para nelayan menarik kedua ujung pukat ke daratan. Setelah itu, kaum nelayan di daratan, kemudian menarik pukat itu bersama-sama. Pukat akan dipenuhi dengan berbagai macam jenis ikan, yang baik dan yang tidak baik.

Ini merupakan pararel dari perumpamaan tentang lalang dan gandum. Kalau Yesus menjelaskan bahwa ladang adalah dunia (ay.38), maka dalam perumpamaan tentang pukat, lautan adalah dunia, serta pukat adalah Gereja. Sama seperti pukat harus ditebarkan ke tempat yang dalam, maka Gereja harus juga mewartakan



Kristus ke tempat yang dalam atau *Duc in Altum*. Dan setelah penuh, maka pukat tersebut diseret ke pantai dan orang-orang kemudian memilih ikan yang baik dan membuang ikan yang tidak baik. Ini menggambarkan tentang akhir zaman, di mana para malaikat akan memisahkan manusia yang baik dari ikan yang tidak baik. Dan bagi orang yang jahat akan mendapatkan ganjarannya di dalam neraka (ay.50).

Perumpamaan ini juga menceritakan bahwa di dalam pukat tertangkap ikan yang baik dan yang tidak baik, sama seperti di dalam Gereja terdiri dari orang kudus dan pendosa. Katekismus Gereja Katolik (KGK, 867) menuliskannya sebagai berikut:

Gereja adalah kudus: Roh Kudus adalah asalnya; Kristus, Mempelainya, telah menyerahkan Diri untuknya, untuk menguduskannya; Roh kekudusan menghidupkannya. Memang orang berdosa juga termasuk di dalamnya, tetapi ia [Gereja] adalah “yang tak berdosa, yang terdiri dari orang-orang berdosa”. Dalam orang-orang kudusnya terpancar kekudusannya; di dalam Maria ia sudah kudus secara sempurna.

5. Perutusan (ay.51-52)

Setelah Yesus mengatakan perumpamaan tersebut, maka Yesus berpaling kepada para murid dan bertanya mengertikah kamu semuanya itu? Dengan kata lain, mengertikah kamu, bahwa ketika engkau Kupanggil, Aku akan menjadikan engkau penjala manusia? (lih. Mat 4:9; Mrk 1:17). Di ayat ke 52 Yesus melanjutkan tugas perutusan ini dengan mengatakan “*Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya.*” Menggunakan fungsi ahli taurat, yang bertugas mengajar,

maka Yesus menerapkan tugas ini kepada para murid dan diteruskan oleh Paus dan para uskup dibantu oleh para imam. Dan sebagai pengajar, maka mereka juga harus menjaga keharmonisan antara harta yang lama dan harta yang baru, atau Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru – seperti yang diinterpretasikan oleh St. Agustinus. Namun, tugas perutusan untuk mewartakan Kerajaan Sorga bukan hanya diberikan kepada paus, para uskup dan para imam, namun juga kepada semua umat Allah yang telah dibaptis.***

Sumber: <https://www.katolisitas.org/kerajaan-sorga-seumpama-harta-mutiara-dan-pukat/>

Ditulis oleh: Wastu Pradhana

DONOR DARAH

Donor Darah SanMaRe

Puji syukur kepada Tuhan bahwa pelaksanaan donor darah SanMaRe yang bekerja sama dengan PMI Lebak Banten telah berlangsung dengan lancar pada Sabtu, 25 Juli 2020 dari pukul 08.00 – 12.30.

Terima kasih yang tak terhingga juga kepada 116 orang pendonor setia SanMaRe yang telah ikut serta dalam kegiatan donor darah tersebut. Donor darah telah menghasilkan 111 kantong darah. Pendonor yang tidak berhasil menyumbangkan darahnya dikarenakan HB yang kurang.

Donor darah dilakukan di Aula SanMaRe menggunakan 10 bed yang diatur dengan konfigurasi “L”. Kegiatan donor darah mengikuti protokol kesehatan yang ketat, dan harus diikuti oleh relawan, petugas PMI, dan pendonor. Seluruh pendonor masuk melalui 1 pintu yaitu tangga utama gereja (searah naik) yang dari *basement*. Pendonor diukur suhu tubuh dengan alat *thermal body censor*, alat akan otomatis bunyi jika suhu tubuh pendonor > 37,5 pendonor dipersilakan tunggu 5-10 menit kemudian dilakukan pengukuran ulang. Setelah lolos dari pengukuran suhu maka pendonor menunggu untuk dilakukan tes HB dan pengukuran tensi, kursi tunggu pendonor disusun dengan jarak berjauhan didepan Aula. Setelah pendonor dites HB dan diukur tensi maka pendonor masuk Aula untuk menunggu diambil darahnya, pengukuran kursi pendonor di dalam Aula juga disusun dengan jarak berjauhan. Pendonor yang telah selesai donor diharuskan pulang ke rumah melalui tangga samping gereja, bukan melalui tangga utama gereja.

Donor darah rutin akan kembali diadakan di Aula SanMaRe sesuai dengan jadwal yang akan diinfo kemudian oleh Seksi Kesehatan SanMaRe, kembali diharapkan kehadiran para pendonor setia.

Dokumentasi donor darah SanMaRe, Sabtu 25 Juli 2020:



Pendonor masuk dari tangga utama gereja melewati *thermo body censor*



Pendonor menunggu giliran untuk di tes HB dan ditensi, kursi tunggu disusun dengan berjarak, sesuai dengan protokol kesehatan



Pendonor dites HB dan ditensi untuk mengecek kesehatan pendonor pada hari itu sebelum diambil darahnya



Suasana depan Aula terlihat ramai oleh pendonor yang mengantri untuk di tes HB dan di tensi



Pendonor menunggu giliran untuk diambil darahnya, terlihat kursi pendonor disusun berjarak sesuai protokol kesehatan



Pendonor sedang diambil darahnya, 1 petugas PMI untuk 2 bed, sebelum ditempati oleh pendonor, bed disemprot alkohol



Setelah selesai donor, pendonor diberikan kartunya, *gift*, dan minum



Seluruh tim PMI Lebak Banten, dan relawan Seksi Kesehatan SanMaRe yang melayani donor darah



10th
sanmare

"Menabur Kasih
Merajut Persaudaraan
Sejati"

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

LOMBA MAZMUR



ANTAR WILAYAH

Kategori A

Usia 14-25 tahun

Kategori B

Usia 26-35 tahun

* satu perwakilan untuk
setiap kategori dari tiap wilayah

* peserta belum pernah
menjadi juara dalam lomba
yang diselenggarakan
di tingkat paroki

PENDAFTARAN

**04 -19
JULI 2020**

Format Pendaftaran:

**NAMA PESERTA_
WILAYAH_
KATEGORI A ATAU B**

kirimkan ke:



0813 8901 8844

**WEBINAR
TECHNICAL MEETING**

via **ZOOM**
25 JULI 2020
10.00 WIB

follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :

#1DekadeSanMaRe

<https://www.parokibintarojaya.id/>



parokibintarojaya



10th
sanmare

*"Menabur Kasih
Merajut Persaudaraan
Sejati"*

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

BIBLE FUN GAMES

ANTAR WILAYAH

**CERDAS
CERMAT**

**SUSUN
KATA**

**BACA
KITAB
SUCI**

**1,2 & 9
AGT 2020**

SYARAT & KETENTUAN LOMBA

- *Warga Paroki Bintaro Jaya
- * lima perwakilan dari tiap wilayah
- * bersedia menyediakan gadget untuk mengikuti keseluruhan kegiatan lomba

**SEGERA DAFTAR
KE KETUA WILAYAH
MASING-MASING**

pendaftaran dibuka
sampai dengan

**18 JUL
2020**

Kategori A
Usia 10 - 16 tahun
Kategori B
Usia 17 tahun ke atas

keterangan lebih lanjut hub:

Remy 0813 1986 7010



follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :





10th
sanmare

"Menabur Kasih
Merajut Persaudaraan
Sejati"

Menyambut 1 Dekade Gereja SanMaRe

KONTES VIDEO KREATIF

ANTAR LINGKUNGAN

VIDEO
PEMENANG
DAPAT
DILIHAT DI:



@parokibintarojaya

Format Pendaftaran:

**JUDUL VIDEO_
NAMA LINGKUNGAN_
WILAYAH**

kiriman ke:

0856 9458 7990

KIRIM VIDEO KREASI KE:

1dekadesmr.video@gmail.com

SYARAT & KETENTUAN LOMBA

- * Warga Paroki Bintaro Jaya
- * **satu** video kreatif dari tiap lingkungan
- * durasi video max. **satu** menit
- * peserta 3-7orang(max)

video diterima
sampai dengan
09 AGT '20

Video Entry
yang kami terima
akan diupload di



@videokreatifsanmare

"kirim video ucapan
kalian seunik dan
sekreatif mungkin"

follow social media SanMaRe untuk informasi terupdate :

#1DekadeSanMaRe

<https://www.parokibintarojaya.id/>



parokibintarojaya